

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UKM PENGRAJIN TRADISIONAL BAMBU DI KECAMATAN BINJAI TIMUR

Charles Fransiscus Ambarita^{1,*} Dita Eka Pertiwi Sirait² Adek Cerah Kurnia
Azis³

¹ Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

² Prodi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

³ Prodi Seni Rupa, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

*Corresponding author : charlesambarita@unimed.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang dialami oleh UKM pengrajin tradisional bamboo di Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai Provinsi Sumatera Utara adalah mitra tidak pernah menyusun laporan keuangan usahanya sehingga mitra tidak mengetahui posisi keuangan dan laba rugi UKM Gerai Bamboo Raya. Metode pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan cara memberikan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Hasil temuan yang diidentifikasi oleh tim pengabdian adalah penjualan UKM pengrajin rotan di Kecamatan Binjai Timur menurun karena dampak dari penyebaran virus corona, penggunaan alat seadanya dalam bidang produksi, pemasaran yang sangat sederhana dan tidak pernah melakukan pencatatan keuangan. Kesimpulan dari kegiatan PKM ini adalah mitra memperoleh pendampingan dalam menyusun laporan keuangannya sehingga mitra mengetahui posisi keuangan usaha dan laba rugi usaha Gerai Bamboo Raya yang dikelola.

Kata kunci: Pendampingan; Laporan Keuangan; Pengrajin Tradisional Bambu

1 PENDAHULUAN

Kota Binjai merupakan salah satu kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Sidabutar dan Indera (2021) mengatakan bahwa kota Binjai adalah salah satu kota dahulu daerah tingkat II berstatus sebagai kotamadya. Dalam wilayah provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Binjai terletak 22 km di sebelah barat ibu kota provinsi Sumatera Utara yaitu kota Medan. Sebelum berstatus kotamadya, Binjai adalah ibukota Kabupaten Langkat yang kemudian dipindahkan ke Stabat.

Kecamatan Binjai Timur merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kotamadya Binjai. Banyak masyarakat Kecamatan Binjai Timur yang berwirausaha kerajinan tradisional bambu. Profesi ini sudah dilakukan masyarakat Kecamatan Binjai Timur selama puluhan tahun. Bahkan saat ini wilayah Binjai Timur tepatnya di Kelurahan Sei Mencirim sebagai lokasi utama di Kotamadya Binjai yang didominasi oleh pengrajin tradisional bambu.

Bambu merupakan salah satu tanaman yang dapat tumbuh di daerah tropis seperti di daerah atau kotamadya Binjai. (Muhtar dkk., 2017) mengatakan bahwa bambu adalah salah satu sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena

memiliki sifat-sifat yang menguntungkan yaitu batang yang kuat,

lurus, rata, keras, mudah dibelaj, mudah dibentuk, mudah dikerjakan dan mudah diangkut.

Ketersediaan bambu sebagai bahan baku produk kerajinan inilah yang menjadi salah satu alasan masyarakat Kecamatan Binjai Timur menjadi pengrajin tradisional bambu.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada bulan April tahun 2021 bahwa semua pengrajin tradisional bambu di Kecamatan Binjai Timur yang memiliki usaha termasuk mitra pengabdian ini Bapak Suraya yang mengelola Gerai Bamboo Raya tidak pernah menyusun laporan keuangan usahanya.

Hal ini tentu menjadi permasalahan serius yang dialami oleh mitra karena tidak pernah menyusun laporan keuangan baik itu laporan laba rugi ataupun laporan neraca, sehingga mitra tidak mengetahui laba-rugi usahanya tiap bulan dan tiap tahun serta mitra tidak dapat mengetahui posisi keuangan usahanya yang harusnya dapat dilihat dari neraca usahanya.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pendidikan bagaimana menyusun laporan keuangan UKM secara sederhana serta tim

pengabdian juga memberikan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan UKM baik itu laporan laba rugi dan laporan neraca.

Adapun yang menjadi manfaat dari pengabdian ini adalah mitra memperoleh pengetahuan dan pendidikan serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan UKM sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum sehingga mitra pada akhirnya dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri.

2 BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah materi penyusunan laporan keuangan laba-rugi dan neraca sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Materi disiapkan oleh tim pengabdian yang memiliki keahlian di bidang akuntansi kemudian diberikan pelatihan dan pendidikan kepada mitra pengrajin rotan Bapak Suraya yang mengelola Gerai Bamboo Raya dan kelompok usaha sejenis yang berdomisili di Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai. Selain pendidikan dan pelatihan yang diberikan, tim pengabdian juga melakukan pendampingan terhadap mitra dalam hal menyusun laporan keuangan usaha UKM yang dikelola.

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah: (1) melakukan observasi awal di lokasi mitra di jalan Pangeran Diponegoro Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai dan mengidentifikasi masalah yang dialami oleh mitra pengrajin tradisional bambu; (2) setelah masalah prioritas diidentifikasi langkah selanjutnya adalah menggunakan metode pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan probelematika yang dihadapi mitra; (3) menyusun rencana kerja bersama mitra dan kelompok usaha pengrajin bambu yang tinggal di sekitar Kecamatan Binjai Timur tempat pelaksanaan pengabdian ini; (4) melaksanakan pendidikan kepada mitra tentang penyusunan laporan keuangan meliputi laporan laba rugi dan neraca; dan (5) melaksanakan pendampingan penyusunan laporan keuangan UKM yang dikelola mitra.

Adapun Langkah-langkah kerja yang dirancang kemudian dilaksanakan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan penyuluhan atau penyamaan persepsi. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan persepsi tentang program-program yang akan dilaksanakan tim pengabdian di Kecamatan Binjai Timur dan mensosialisaikan kegiatan ini juga kepada pengrajin tradisional bambu sejenis yang berdomisili dekat dengan lokasi pengabdian; (2) Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi secara teori bagaimana menyusun laporan keuangan UKM sederhana dengan mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum; dan (3) Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempraktekkan penyusunan laporan keuangan mitra

dalam hal menyusun laporan keuangan UKM sederhana. Pendampingan dilakukan untuk membantu proses penyusunan laporan keuangan ini. Laporan keuangan yang disusun meliputi laporan laba rugi dan neraca.

LABA RUGI				
NO	NAMA AKUN	POS	DEBET	KREDIT
400	PENDAPATAN			
401	Penjualan Barang	K	-	3.500.000
500	HARGA POKOK PENJUALAN			
501	Harga Pokok Penjualan Barang	D	1.750.000	-
600	BIAYA USAHA			
601	Biaya Gaji	D	-	-
602	Biaya Transport	D	50.000	-
603	Biaya Sewa	D	100.000	-
604	Biaya Penyusutan	D	100.000	-
605	Biaya Lain-lain	D	-	-
	JUMLAH		2.000.000	3.500.000
	Laba Bersih			1.500.000

Gambar 1. Contoh Laporan Laba-Rugi Sederhana

Akun	Saldo	
	Debit	Kredit
Kas	Rp 53.000.000	
Peralatan	Rp 10.000.000	
Modal disetor		Rp 50.000.000
Utang Usaha		Rp 5.000.000
Beban gaji	Rp 2.000.000	
Pendapatan		Rp 10.000.000
	Rp 65.000.000	Rp 65.000.000

Gambar 2. Contoh Laporan Neraca

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha kerajinan tradisional bambu yang merupakan mitra pengabdian ini adalah Gerai Bamboo Raya yang dikelola oleh Bapak Suraya. Gerai Bamboo Raya ini beralamat di jalan Pangeran Diponegoro Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai Provinsi Sumatera Utara. Usaha Gerai Bamboo Raya ini sudah berdiri dan beroperasi selama lebih dari 20 tahun.

Produksi yang selama ini dihasilkan dari bahan baku bambu beraneka ragam. Kursi, meja, hiasan lampu, tampa, vas bunga, asbak rokok merupakan hasil kerajinan bambu yang selama ini dihasilkan.

Dalam proses produksinya, Gerai Bamboo Raya memiliki 4 orang karyawan dengan pembagian tugas yang sudah jelas. 2 orang bertugas untuk memotong bagian bambu yang dibutuhkan dan 2 orang untuk menghaluskan serta mendesign bentuk bambu menjadi produk yang diharapkan. Sistem penggajian yang diterapkan oleh Bapak Suraya sebagai pengelola adalah membayar dengan memberi gaji per minggu dengan target yang sdh ditentukan.

Gerai Bamboo Raya dapat menghasilkan rata-rata produksi 1 set kursi dalam 1 minggu yang terdiri

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
8 September 2021, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

dari 2 kursi yang ukuran kecil dan 1 kursi panjang serta 1 meja, Harga jual nya berada diantara 500-700 ribu rupiah. Produk lain yang dihasilkan adalah tampa. Tampa yang dihasilkan rata-rata sebanyak 50-100 buah/minggu. Harga Jual tampa berada di kisaran 7000-10.000 rupiah. Selain itu, hasil kerajinan bambu yang dihasilkan berupa vas bunga dan asbak yang rata-rata diproduksi sebanyak 50-100 buah dengan harga rata-rata 5000-10000 ribu rupiah.



Gambar 3. Proses produksi kursi berbahan bambu



Gambar 4. Proses pemotongan bambu

Dari sisi pemasaran, biasanya Gerai Bamboo Raya memasarkan produk ke tetangga yang menjual dan memproduksi hasil kerajinan tangan sejenis. Produk lebih dulu diberikan kemudian kalau berhasil terjual pembayaran yang dilakukan. Sistem pemasaran yang selama ini dilakukan juga masih sangat sederhana dengan mengharapkan kunjungan dari konsumen membeli produk kerajinan bambu ini.

Pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 3 orang dosen Universitas Negeri Medan di lokasi mitra jalan Pangeran Diponegoro Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai Provinsi Sumatera Utara dihadiri oleh Bapak Suraya sebagai mitra pengabdian dan kelompok pengrajin bambu lainnya. Adapun kegiatan yang dilakukan tim pengabdian adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan penyuluhan atau penyamaan persepsi

Kegiatan penyuluhan atau penyamaan persepsi ini dilakukan dengan tujuan penyampaian program yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian. Program-program yang akan dilaksanakan berupa pelatihan dan pendidikan penyusunan laporan keuangan, pendidikan dan pelatihan manajemen usaha, praktek diversifikasi produk kerajinan

tradisional bambu bermuatan budaya daerah suku Batak, pendampingan penyusunan laporan keuangan, dan pendampingan manajemen usaha.

Kegiatan penyamaan persepsi ini dilakukan tanggal 2 Juni 2021 di lokasi mitra jalan Pangeran Diponegoro Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai Provinsi Sumatera Utara. Pelaksana kegiatan ini adalah 3 dosen Universitas Negeri Medan yang berasal dari prodi Pendidikan Ekonomi, prodi Pendidikan Bisnis dan Prodi Seni Rupa. Tim supporting kegiatan ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa Universitas Negeri Medan.

Kegiatan penyamaan persepsi ini dihadiri oleh 28 orang yang terdiri dari mitra dan pengrajin bambu di Kelurahan Mencirim, Kecamatan Binjai Timur, Kotamadya Binjai.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan penyamaan persepsi dan penyuluhan ini adalah mitra mengetahui program-program kerja yang akan dilaksanakan dan jadwal pelaksanaan tim pengabdian di Kecamatan Binjai Timur.



Gambar 5. Lokasi mitra



Gambar 6. Mitra dan tim pengabdian

(2) Kegiatan pelatihan dan pendidikan penyusunan laporan keuangan

Kegiatan pelatihan dan pendidikan penyusunan laporan keuangan ini bertujuan untuk

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
8 September 2021, Seminar dalam Jaringan
LPPM Universitas Negeri Medan

memberikan edukasi kepada mitra dan pengrajin tradisional bambu di Kelurahan Binjai Timur. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di lokasi mitra Gerai Bamboo Raya dan dihadiri oleh 32 orang yang merupakan pengrajin tradisional bambu.

Sama seperti kegiatan penyamaan persepsi, kegiatan ini dihadiri oleh 3 orang dosen Universitas Negeri Medan dan kegiatan ini dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang berasal dari program studi Pendidikan Ekonomi.

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini berlangsung tanggal 28 Juni 2021. Adapun proses pelaksanaan kegiatan adalah tim pengabdian memberikan materi tentang konsep dasar penyusunan laporan keuangan yaitu siklus akuntansi. Bastian (2007:76) menyatakan bahwa siklus akuntansi adalah suatu sistematis pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan. Di sisi lain, Hery (2015) menyatakan bahwa tahapan siklus akuntansi adalah transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, jurnal penutup, laporan keuangan.



Gambar 7. Pelatihan penyusunan laporan keuangan

- (3) Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2021 di lokasi mitra yang beralamat di Jalan Diponegoro Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan pukul 10.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB.

Tujuan dari kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini adalah agar mitra dan pengrajin tradisional bambu yang sudah memperoleh pengetahuan secara teori tentang konsep dasar akuntansi dapat mempraktekkan dan menyusun laporan keuangan UKM secara mandiri.

Kegiatan ini dibantu oleh 6 orang mahasiswa Universitas Negeri Medan yang berasal dari program studi Pendidikan Ekonomi. Manfaat yang

didapatkan mahasiswa adalah mempraktekkan ilmu yang didapatkan di ruang kelas untuk diaplikasikan dalam menyusun laporan keuangan UKM sederhana.

6 orang mahasiswa yang bergabung dengan tim pengabdian tersebar ke 3 lokasi usaha kerajinan tradisional bambu untuk membantu dan mendampingi menyusun laporan keuangan UKM.



Gambar 8. Pendampingan penyusunan laporan keuangan mitra

Laporan Laba-Rugi "Gerai Bamboo Raya"
Juli 2021

Pendapatan Usaha	
Penjualan	Rp.3.600.000
Biaya Angkut	(Rp. 200.000)
Penjualan Bersih	Rp. 3.400.000
Harga Pokok Penjualan	Rp. 280.000
Laba Kotor	RP. 3.120.000

Beban Usaha:	
- Beban Gaji dan Upah	Rp. 1.600.000
- Beban listrik	Rp. 200.000
Total Beban	(Rp 1.800.000)

Laba Usaha **Rp.1.320.000**

Gambar 9. Laporan Laba-Rugi Mitra Gerai Bamboo Raya

NERACA
Gerai Bamboo Raya
Juli 2021

	AKTIVA	PASSIVA
1.KAS	31.200.000	
2.PERS. BAHAN BAKU	120.000	
3.PERLENGKAPAN		
*PISAU LURUS	90.000	
*PISAU BENGKOK	90.000	
*PARANG	100.000	
4.PERALATAN		
*SEPEDA MOTOR	12.500.000	
*BECAK MESIN	6.400.000	
*MESIN BOR	150.000	
*MESIN PEMOTONG	1.350.000	
*MESIN PENGUKIR	360.000	
*SANYO	270.000	
5.GEDUNG	52.500.000	
6.MODAL		105.130.000
	105.130.000	105.130.000

Gambar 9. Laporan Keuangan Neraca Gerai Bamboo Raya

4 KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra pengrajin rotan di Kecamatan Binjai Timur memperoleh Pendidikan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan UKM sehingga mitra dapat mengetahui posisi keuangan dan laba/rugi usaha yang dikelola. Harapannya bahwa di kemudian hari mitra dapat menyusun secara mandiri laporan keuangan sendiri. Program lanjutan yang akan dilakukan oleh tim pengabdian adalah melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan secara menyeluruh dan berkelanjutan sehingga tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu mitra dapat menyusun laporan keuangan secara mandiri dapat tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Medan dan Ketua LPPM atas fasilitas dana yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian di Kecamatan Binjai Timur Kotamadya Binjai.

Tak lupa ucapan terima kasih juga tim pengabdian sampaikan kepada mitra Bapak Suraya pemilik usaha Gerai Bamboo Raya yang merupakan mitra pengabdian ini atas partisipasi dan kesediaannya mengikuti program pengabdian yang telah disusun serta kepada mahasiswa yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

Semoga kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi mitra dan pengrajin bambu di Kelurahan Mencirim sehingga salah satu fungsi tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. (2007). Sistem Akuntansi Sektor Publik (p.76). Jakarta: Salemba Empat.
- Hery.(2015). Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition. Jakarta: Gransindo.
- Sidabutar, Y.F.D, & Indera, E.(2021). Kajian Potensi Perencanaan Wilayah Kota Binjai Sumatera Utara. Jurnal Potensi, 1(1), 36-49.
- Muhtar, D.F., Sinyo, Y., Ahmad, H. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan Bambu Oleh Masyarakat Di Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan .Jurnal Saintifik, 1(1), 37-44.